

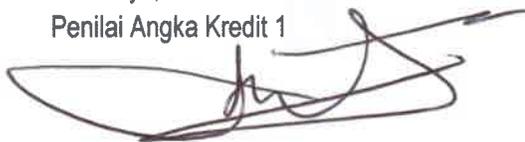
**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6048692>

<b>A*</b>	<b>Identitas Karya Ilmiah</b>		
1	Judul : Active Immunotherapy for Glioblastoma Treatment: A Systematic Review and Meta-Analysis		
2	Nama Penulis : Joni Wahyuhadi 1,3*, Irwan Barlian Immadoel Haq 1,3 , Muhammad Reza Arifianto 1,3 , Bagus Sulistyono 1,3 , Rizki Meizikri 1,3 , Atika Rosada 1,3 , Cita Rosita Sigit Prakoeswa 2,3 , and Rahadian Indarto Susilo1,3		
3	Nama Jurnal : Cancer Control, Vol. 29, pp. 1-11, publikasi Tahun 2022		
<b>B</b>	<b>Peng-index</b> : jurnal internasional bereputasi (Scopus, Q3 tahun 2021), SJR 0.586 (tahun 2021)		
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Artikel ini membahas tentang Imunoterapi Aktif untuk Pengobatan Glioblastoma. Glioblastoma multiforme (GBM) merupakan patologi terbanyak (60-70%) dari glioma dan 15% dari tumor otak primer secara keseluruhan. Meskipun ketersediaan terapi multimodal standar, 2 tahun, 3 tahun, dan 5 tahun angka kelangsungan hidup GBM masih rendah. Imunoterapi yang digunakan sebagai terapi pada GBM masih belum diketahui efektivitasnya. Meta Analisa ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait efektivitas dari imunoterapi aktif pada GBM.</p> <p>2. Artikel ini merupakan tinjauan sistematis dan meta analisis dari publikasi-publikasi ilmiah yang bersumber dari PubMed, Cochrane, Scopus, dan clinicaltrials.gov dilakukan untuk memasukkan semua studi yang relevan. Studi ini dilakukan menurut Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Parameter yang dilaporkan adalah overall survival, progression-free survival, adverse event dari terapi, Karnofsky Performance Score <u>pasca perawatan</u>, dan mortalitas 2 tahun.</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian subspesialis pengusul yaitu neuroonkologi Ilmu Bedah Saraf RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.</p> <p>4. Artikel ini berkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Eksresi NK-Ligand, CTL-Ligand, Interleukin-2, Interferon-α Intratumoral dan Hubungannya Terhadap Agresivitas Astrositoma" terkait aspek biomolekuler penatalaksanaan imunoterapi aktif pada kasus glioma.</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas tentang Imunoterapi Aktif untuk Pengobatan Glioblastoma. Glioblastoma multiforme (GBM) merupakan patologi terbanyak (60-70%) dari glioma dan 15% dari tumor otak primer secara keseluruhan. Meskipun ketersediaan terapi multimodal standar, 2 tahun, 3 tahun, dan 5 tahun angka kelangsungan hidup GBM masih rendah. Imunoterapi yang digunakan sebagai terapi pada GBM masih belum diketahui efektivitasnya. Meta Analisa ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait efektivitas dari imunoterapi aktif pada GBM.</p> <p>2. Artikel ini merupakan tinjauan sistematis dan meta analisis dari publikasi-publikasi ilmiah yang bersumber dari PubMed, Cochrane, Scopus, dan clinicaltrials.gov dilakukan untuk memasukkan semua studi yang relevan. Studi ini dilakukan menurut Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Parameter yang dilaporkan adalah overall survival, progression-free survival, adverse event dari terapi, Karnofsky Performance Score <u>pasca perawatan</u>, dan mortalitas 2 tahun.</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian subspesialis pengusul yaitu neuroonkologi Ilmu Bedah Saraf RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.</p> <p>4. Artikel ini berkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Eksresi NK-Ligand, CTL-Ligand, Interleukin-2, Interferon-α Intratumoral dan Hubungannya Terhadap Agresivitas Astrositoma" terkait aspek biomolekuler penatalaksanaan imunoterapi aktif pada kasus glioma.</p>
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas tentang Imunoterapi Aktif untuk Pengobatan Glioblastoma. Glioblastoma multiforme (GBM) merupakan patologi terbanyak (60-70%) dari glioma dan 15% dari tumor otak primer secara keseluruhan. Meskipun ketersediaan terapi multimodal standar, 2 tahun, 3 tahun, dan 5 tahun angka kelangsungan hidup GBM masih rendah. Imunoterapi yang digunakan sebagai terapi pada GBM masih belum diketahui efektivitasnya. Meta Analisa ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait efektivitas dari imunoterapi aktif pada GBM.</p> <p>2. Artikel ini merupakan tinjauan sistematis dan meta analisis dari publikasi-publikasi ilmiah yang bersumber dari PubMed, Cochrane, Scopus, dan clinicaltrials.gov dilakukan untuk memasukkan semua studi yang relevan. Studi ini dilakukan menurut Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Parameter yang dilaporkan adalah overall survival, progression-free survival, adverse event dari terapi, Karnofsky Performance Score <u>pasca perawatan</u>, dan mortalitas 2 tahun.</p> <p>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian subspesialis pengusul yaitu neuroonkologi Ilmu Bedah Saraf RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.</p> <p>4. Artikel ini berkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Eksresi NK-Ligand, CTL-Ligand, Interleukin-2, Interferon-α Intratumoral dan Hubungannya Terhadap Agresivitas Astrositoma" terkait aspek biomolekuler penatalaksanaan imunoterapi aktif pada kasus glioma.</p>		
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <p>1. * Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/10732748221079474">https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/10732748221079474</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): P-ISSN:1073-2748; E-ISSN:1526-2359</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher dan hijacked aman dan predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : editorial board lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 8, (sebagai koresponding author)</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Bunga Rampai, tahun 2022</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Hematology and Oncology)</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. * Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/10732748221079474">https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/10732748221079474</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): P-ISSN:1073-2748; E-ISSN:1526-2359</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher dan hijacked aman dan predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : editorial board lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 8, (sebagai koresponding author)</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Bunga Rampai, tahun 2022</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Hematology and Oncology)</p>
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. * Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/10732748221079474">https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/10732748221079474</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): P-ISSN:1073-2748; E-ISSN:1526-2359</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher dan hijacked aman dan predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : editorial board lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-1 dari 8, (sebagai koresponding author)</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Bunga Rampai, tahun 2022</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Medicine (Hematology and Oncology)</p>		
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td> <p>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</p> </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</p>
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 11%, Primary Source tidak lebih dari 9% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</p>		
<b>(39,64 x 60%) = 23,78</b>			
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya			

Surabaya, 27 Januari 2023

Penilai Angka Kredit 1



Prof. Dr. Kuntaman, dr, Sp.MK(K)

NIP. 196502272016016001

Bidang Ilmu : Mikrobiologi Kedokteran

Unit Kerja : Departemen Mikrobiologi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga